

## ABSTRAK

Pajak Reklame merupakan salah satu macam sumber penerimaan Pajak Daerah yang penting bagi Kota Semarang. Hal ini terbukti selama tahun anggaran 1985–2008 penerimaan Pajak Reklame mengalami peningkatan. Namun dalam perkembangannya selama tahun 1985–2008 persentase penerimaan Pajak Reklame berfluktuasi. Penerimaan Pajak Reklame yang berfluktuasi ini akan menyulitkan dalam perencanaan penerimaan Pajak Daerah. Penerimaan Pajak Reklame tertinggi terjadi pada tahun anggaran 1997 sebesar 8,76 persen. Penerimaan terkecil terjadi pada tahun anggaran 1998 sebesar 4,81 persen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Industri, dan Produk Domestik Regional Bruto Perkapita terhadap penerimaan Pajak Reklame di Kota Semarang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi Pemerintah Daerah Kota Semarang, khususnya Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah. Model regresi yang digunakan adalah regresi linear berganda (*Multiple Linier Regression Method*) dengan metode kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square (OLS)*.

Hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen (Jumlah Penduduk, Jumlah Industri, dan PDRB Perkapita) secara bersama-sama dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap penerimaan Pajak Reklame. Nilai R-squared sebesar 0,983 yang berarti sebesar 98,3 persen variasi penerimaan Pajak Reklame dapat dijelaskan dari variasi ketiga variabel independen. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 1,7 persen dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga variabel semuanya mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerimaan Pajak Reklame di Kota Semarang. Analisis regresi menunjukkan bahwa Jumlah Penduduk, Jumlah Industri, dan PDRB Perkapita berpengaruh signifikan pada  $\alpha = 5$  persen terhadap pertumbuhan Pajak Reklame di Kota Semarang.

Kata kunci : Jumlah Penduduk, Jumlah Industri, PDRB Perkapita, Pajak Reklame, Kota Semarang.